BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) memiliki peranan penting proses pendidikan siswa. Jenjang pendidikan SD akan memberikan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi awal pengetahuan siswa. Tujuan pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Keterampilan dasar tersebut terdapat dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan di SD.

Mata pelajaran bahasa Indonesia telah ada sejak bangku SD. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang sangat penting. Dengan mata pelajaran bahasa Indonesia ini siswa dibekali dengan keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat. Sejak di bangku SD siswa telah dibekali dengan keterampilan berbahasa sebagai bahasa persatuan yang harus dimiliki siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan agar siswa terampil berbahasa. Kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.[1] Pemerolehan keterampilan berbahasa tersebut bersifat hierarkis. Artinya, pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu akan menjadi dasar penguasaaan keterampilan yang lain. Dengan menulis

[1] Iskandarwassid & Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa,* (Bandung : Rosda, 2008), hlm.256

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang membiasakan berpikir dan berbicara secara teratur, runtun, dan sistematis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang diajarkan di SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Keterampilan menulis sudah menjadi hal pokok yang hendaknya dimiliki siswa SD, agar membuat siswa terampil dalam menulis. Dengan keterampilan tersebut, siswa tidak memiliki kesulitan. Kesulitan tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan siswa dalam mengungkapkan gagasannya. Hal itu jika terjadi, tentulah akan mempermudah guru dalam melakukan proses pembelajaran. Akan tetapi, siswa masih mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis.

Menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.[2] Kegiatan menulis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan bahasa yang lainnya. Menulis didorong oleh kegiatan berbicara, mendengarkan, dan membaca. Keterampilan atau kemampuan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Ketepatan dalam mengungkapkan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan. Selain itu juga komponen kosakata dan gramatikal, ketepatan kebahasaan yang didukung oleh konteks dan penggunaan ejaan[3].

---

[2] Suparno & Muhammad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis,* (Jakarta : Universitas Terbuka, 2002)hlm.13

[3] Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar,*(Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2006)hlm.125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterampilan menulis sering dianggap keterampilan berbahasa paling rumit diantara tiga keterampilan berbahasa yang lain. Menulis dikatakan rumit karena menulis bukan sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, tetapi juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam struktur tulisan yang teratur. Walaupun demikian, keterampilan menulis tetap menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa sehingga diperlukan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kondisi siswa untuk mengatasi permasalahan tersebut.[4]

Pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan di sekolah dasar khususnya kelas V meliputi berbagai bentuk yaitu menulis karangan, menulis teks percakapan, menulis laporan, menulis surat dan menulis puisi. Hal tersebut sesuai KTSP. Melalui pembelajaran tentang puisi siswa dapat merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah puisi. Dengan merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah puisi. Proses pembelajaran menulis puisi yang sesuai dengan siswa yaitu dimulai mengenalkan tentang puisi itu sendiri yang meliputi pengertian puisi, unsur-unsur dalam puisi. Selanjutnya untuk proses penciptaan puisi yang ideal berawal dari pengalaman yang pernah dialami. Pengalaman-pengalaman yang dianggap menarik selanjutnya ditafsirkan dan dituangkan dalam bentuk tulisan. Penulis harus melakukan penilaian terhadap pengalamannya untuk memastikan kebenaran dari peristiwa yang

[4] Yeti Mulyati, *Materi Pokok Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD,*(Jakarta : Unoversitas Terbuka, 2010)hlm.113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan dijadikan dasar penulisan puisi. Setelah menemukan gagasan yang dianggap menarik maka penulis dapat mencurahkan kata-kata yang sesuai dengan gagasan dalam bentuk puisi yang menarik.

Pada kenyataannya dari hasil yang dilakukan peneliti, anak-anak sekolah dasar kelas V SD Negeri II Jatiroto belum dapat memahami bagaimana cara menulis puisi dengan bahasa yang baik dan benar di bawah ketuntasan minimal.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru kelas V SD Negeri II Jatiroto , yang berupa tugas menulis masih banyak anak memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata menulis puisi hanya 60. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai KKM untuk keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Peneliti mendapatkan informasi bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih sangat kurang memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya siswa yang masih sering kesulitan dalam memilih topik dan menentukan judul puisi, dan juga seringkali terdapat ketidaksesuaian antara judul dengan isi puisi yamg ditulis banyak kata yang mubadzir.

Hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah kurangnya semangat mereka dalam menulis puisi akibat metode pembelajaran yang digunakan guru masih kurang menarik bagi siswa. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran kurang bervariasi, guru masih sering menggunakan metode yang konvensional dalam pembelajaran sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat siswa merasa malas, jenuh, dan tidak dapat membangkitkan motivasi atau minat siswa untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Siswa merasa pembelajaran menulis puisi membosankan sehingga menyebabkan siswa kurang berminat untuk dapat menghasilkan karya secara maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas, metode yang sering digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar tersebut yaitu metode ceramah dan pemberian tugas. Penggunaan kedua metode tersebut bertujuan agar materi dapat tersampaikan dengan cepat tanpa memperhatikan siswa yang belum paham terhadap materi yang disampaikan guru. Guru hanya menyampaikan materi tentang unsur-unsur puisi saja. Di samping itu, kurangnya keterampilan siswa dalam menulis puisi disebabkan proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sehingga siswa masih pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, pembelajaran menulis puisi belum terlaksana seperti yang diharapkan dan keterampilan siswa dalam menulis puisi masih rendah maka perlu dihadirkan sebuah proses pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi yaitu strategi *Writing In The Here And Now* (menulis di sini dan saat ini). Strategi menulis puisi di sini dan saat ini adalah sebuah strategi dalam pembelajaran aktif yang dapat membantu siswa dalam merefleksikan pengalaman-pengalaman yang telah mereka alami secara langsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan masalah yang dipaparkan, bahwa kesulitan peserta didik yaitu dalam menulis puisi kelas V di SD Negeri II Jatiroto. Oleh karena itu, peneliti akan mencoba meningkatkan keterampilan menulis siswa dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now*, yang inovatif, aktif serta menyenangkan. Diharapkan agar dapat menumbuhkan rasa semangat peserta didik dalam belajar bahasa Indonesia menulis puisi. Dari latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul " **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI STRATEGI *WRITING IN THE HERE AND NOW* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI II JATIROTO"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang akan diuraikan peneliti adalah keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri II Jatiroto. Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi *Writing In The Here And Now* dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri II Jatiroto ?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan strategi *Writing In The Here And Now* pada siswa kelas V SD Negeri II Jatiroto ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam peningkatan keterampilan menulis kelas V SD Negeri II Jatiroto di atas yaitu dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now*. Dengan menggunakan strategi ini diharapkan kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui penerapan strategi *Writing In The Here And Now* dalam keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri II Jatiroto
2. Mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi setelah diterapkan strategi *Writing In The Here And Now* pada siswa kelas V SD Negeri II Jatiroto

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

   Siswa dapat menulis puisi dengan menggunakan strategi *Writing In The Here And Now*

2. Bagi Guru

   Guru mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran dengan beberapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

strategi. Salah satunya dengan strategi *Writing In The Here And Now* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

3. Bagi Sekolah

   Sebagai bahan rujukan bagi sekolah untuk mengadakan bimbingan dan pelatihan bagi guru agar menggunakan strategi *Writing In The Here And Now* untuk diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut

F. Lingkup Penelitian

Agar pembahasan ini lebih mengarah dengan baik dan tidak menimbulkan kekeliruan atau meluasnya pembahasan, maka perlu dibatasi masalah-masalah yang akan dibahas.

Adapun ruang lingkup pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup kajian dari segi bidang studi hanya difokuskan pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V tahun pelajaran 2015-2016, khususnya pada aspek menulis yang berhubungan dengan materi "Puisi" dengan Standart Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikatornya ialah :

   Standar Kompetensi :

   - Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kompetensi Dasar :

- Menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi

Indikator :

- Menyebutkan unsur-unsur pembangun puisi
- Menulis puisi dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dan menggunakan bahasa yang baik

2. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada siswa kelas V tahun pelajaran 2015-2016 di SD Negeri II Jatiroto
3. Keterampilan menulis yang dimaksudkan dalam penelitian tindakan ini yang terutama adalah keterampilan menulis yang berkaitan dengan materi "Menulis Puisi" dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Implementasi penelitian ini menggunakan Strategi *Writing In The Here And Now*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id